

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**SENTRA INDUSTRI KERAJINAN GERABAH DESA KARANGANYAR
DI KECAMATAN BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

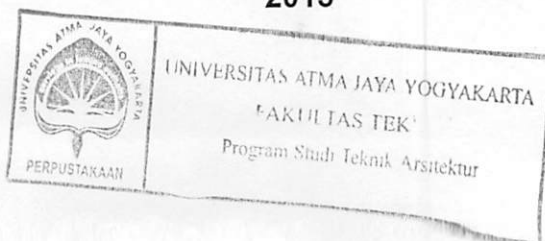
DISUSUN OLEH:

REFRANISA

NPM: 110113963



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2015**



LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

SENTRA INDUSTRI KERAJINAN GERABAH DESA KARANGANYAR
DI KECAMATAN BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

REFRANISA
NPM: 110113963


Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 8 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II


Dr. Amos Setiadi, S.T.,M.T


Ir. YD. Krismiyanto, M.T

Yogyakarta, 9 Juli 2015

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Ir. A. Atmadji, MT.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Soesilo Boedi Leksono, MT.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Refranisa

NPM : 110113963

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

**SENTRA INDUSTRI KERAJINAN GERABAH DESA KARANGANYAR
DI KECAMATAN BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL**

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 22 Juli 2015

Yang Menyatakan,



Refranis



ABSTRAKSI

Pariwisata merupakan sektor yang dapat memberikan peranan penting bagi pembangunan suatu daerah sekaligus memberikan kontribusi bagi perolehan devisa maupun penciptaan kesempatan kerja. Penerapan kegiatan pariwisata berbasis budaya di Indonesia telah ditunjukkan oleh beberapa provinsi, salah satunya di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki icon terbesar yaitu Candi Borobudur yang berada di Kabupaten Magelang. Dengan adanya Objek Wisata Candi Borobudur, perekonomian di Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang kian meningkat. Hal ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap kecamatan Borobudur dan kawasan disekitarnya menjadi sebuah daerah yang berkembang dengan industri kerajinan yang dimiliki sehingga, Kecamatan Borobudur memiliki banyak industri kerajinan yang dapat ditawarkan menjadi obyek wisata alternatif.

Desa Karanganyar merupakan salah satu tujuan wisata di Kecamatan Borobudur yang memiliki potensi dalam bidang kerajinan gerabah. Mayoritas masyarakat Desa Karanganyar yang bermata pencaharian sebagai pengerajin gerabah terdapat di Dusun Banjaran I yang sering disebut dengan Dusun Nglipoh. Produksi gerabah dari Dusun Nglipoh yang selama ini telah mengangkat Desa Karanganyar sebagai desa wisata sekaligus salah satu sentra kerajinan gerabah di Kecamatan Borobudur. Namun, banyak fasilitas yang masih belum memadai untuk menampung kegiatan pengunjung di Dusun Nglipoh.

Melalui pendekatan arsitektur kontekstual, maka diharapkan agar pengembangan Dusun Nglipoh Desa Karanganyar sebagai Sentra Kerajinan Gerabah yang akan dirancang dapat menciptakan penataan kawasan yang berkarakter kontekstual dengan memperhatikan aspek fisik dan non fisik sehingga menjadikan Desa Karanganyar sebagai Sentra Kerajinan Gerabah yang dapat mengangkat citra Kawasan sehingga tercipta keselarasan antara wujud fisik bangunan dengan kebudayaan masyarakat Desa Karanganyar.

Kata Kunci : Sentra Industri , Kerajinan Gerabah, Arsitektur Kontekstual



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkah dan karunia yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul :

**“SENTRA INDUSTRI KERAJIANAN GERABAH DESA KARANGANYAR DI
KECAMATAN BOROBUKUR KABUPATEN MAGELANG DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL”**

Penulisan ini tidak semata merupakan hasil kerja keras dari penulis, tetapi proses ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari beberapa pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan kepada terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Amos Setiadi, S.T.,M.T selaku dosen pembimbing I, yang telah membimbing serta memberikan arahan – arahan dan pengetahuan yang berguna dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Ir. YD. Krismiyanto, M.T selaku dosen pembimbing II, yang telah memberi masukan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
3. Keluarga tercinta : Emak, Bapak Edi, Ibu Tya, Mama Harni, Mas Angga, Mbak Dora, Dan Mbak Leila yang selalu memberikan doa, dukungan baik moral maupun material.
4. Yang tekasih : Andi Widiawanto yang selalu menemani dan memberikan semangat.
5. Sahabat – sahabat tersayang : Nadya, Misty, Billy, dan Fonda Elmaira yang selalu menghibur dan menjadi teman diskusi.
6. Para Dosen dan teman teman Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang berkontribusi dalam memberikan ilmu dan diskusi yang berguna.
7. Serta terima kasih pula kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulisan skripsi ini.



Semua ini merupakan bagian dari proses pembelajaran tentang hidup, maka wajarlah apabila masih belum terdapat kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan semua pihak yang membutuhkan informasi serupa dalam bidang arsitektur.

Yogyakarta, 22 Juli 2015

Penulis,

Refranisa

1101113963



DAFTAR ISI

ABSTRAKSI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR SKEMA.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 DEFINISI.....	1
1.2 LATAR BELAKANG.....	1
1.2.1 LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK.....	1
1.2.2 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN.....	15
1.3 RUMUSAN MASALAH.....	19
1.4 TUJUAN DAN SASARAN.....	19
1.4.1 TUJUAN DILAKUKAN NYA PENELITIAN.....	19
1.4.2 SASARAN.....	19
1.5 MANFAAT PENELITIAN.....	20
1.5.1 PRAKTIS.....	20
1.5.2 AKADEMIS.....	20
1.6 METODE PENELITIAN.....	20
1.6.1 MACAM DATA.....	20
1.6.2 METODE PENGUMPULAN DATA.....	24
1.6.3 METODE ANALISIS.....	25
1.6.4 METODE PENARIKAN KESIMPULAN.....	25
1.7 LINGKUP PEMBAHASAN.....	26
1.7.1 LINGKUP SPASIAL.....	26
1.7.2 LINGKUP SUBSTANSIAL.....	27
1.8 KEASLIAN PENELITIAN.....	28
1.9 SISTEMATIKA PENULISAN.....	30



BAB II TINJAUAN UMUM SENTRA KERAJINAN GERABAH	31
2.1 TINJAUAN KERAJINAN GERABAH	31
2.1.1 PENGERTIAN GERABAH	31
2.1.2 SEJARAH GERABAH DUSUN NGLIPOH	31
2.1.3 JENIS – JENIS GERABAH	32
2.1.4 BAHAN DAN ALAT – ALAT UNTUK MEMBUAT GERABAH....	35
2.1.5 TEKNIK PEMBENTUKAN GERABAH	37
2.1.6 PROSES PEMBENTUKAN GERABAH	39
2.2 JENIS KEGIATAN.....	42
2.2.1 PELAKU KEGIATAN	43
2.2.2 POLA KEGIATAN PELAKU.....	45
2.2.3 KEBUTUHAN RUANG	47
2.2.4 HUBUNGAN RUANG	49
2.3 TINJAUAN SENTRA KERAJINAN GERABAH.....	55
2.3.1 PENGERTIAN SENTRA KERAJINAN GERABAH	55
2.3.2 SENTRA KERAJINAN GERABAH KASONGAN	55
2.3.3 SENTRA KERAJINAN GERABAH DESA TOJAN BALI.....	60
2.4 KESIMPULAN SINGKAT	64
BAB III TINJAUAN WILAYAH	65
3.1 TINJAUAN UMUM KABUPATEN MAGELANG.....	65
3.1.1 KONDISI ADMINISTRATIF KABUPATEN MAGELANG	65
3.1.2 KONDISI KLIMATOLOGIS KABUPATEN MAGELANG.....	67
3.1.3 DAYA DUKUNG LAHAN KABUPATEN MAGELANG.....	68
3.1.4 PEMBAGIAN LAHAN KABUPATEN MAGELANG.....	71
3.1.5 RENCANA TATA RUANG DAERAH KABUPATEN MAGELANG	72
3.2 TINJAUAN UMUM KECAMATAN BOROBUDUR.....	73
3.2.1 KONDISI ADMINISTRATIF KECAMATAN BOROBUDUR7	73
3.3 TINJAUAN UMUM DESA KARANGANAYAR.....	75
3.3.1 KONDISI ADMINISTRATIF DESA KARANGNAYAR	75
3.3.2 PEMBAGIAN LAHAN DESA KARANGANYAR	76
3.3.3 KONDISI SOSIAL EKONOMI	78



3.3.4 SARANA DAN FASILITAS PELAYANAN	81
3.3.5 PRASARANA AIR BERSIH DAN SANITASI	82
3.3.6 POTENSI WILAYAH	83
3.4 TINJAUAN LOKASI	87
3.4.1 KRITERIA SITE	88
3.4.2 PEMILIHAN SITE	89
3.4.3 KENDALA PEMILIHAN SITE	91
3.4.4 SITE TERPILIH	91
BAB IV LANDASAN TEORI PERANCANGAN.....	95
4.1 TINJAUAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL.....	95
4.1.2 SEJARAH ARSITEKTUR KONTEKSTUAL	96
4.1.3 KONSEP ARSITEKTUR KONTEKSTUAL	97
4.1.4 CIRI – CIRI ARSITEKTUR KONTEKSTUAL.....	98
4.2 ASPEK PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL.....	98
4.2. 1 KONSTEKSTUAL PADA ASPEK FISIK	98
4.2.2 KONSTEKSTUAL PADA ASPEK NONFISIK	101
4.3 PRINSIP PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL	101
4.3.1 MATERIAL DAN TEKSTUR.....	104
4.3.2 WARNA.....	108
4.3.3 PROPOSRSI DAN SKALA.....	109
4.4 KESIMPULAN.....	111
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	112
5.1 ANALISIS PELAKU KEGIATAN	112
5.1.1 ANALISIS POLA KEGIATAN	113
5.2 ANALISIS KEBUTUHAN RUANG	118
5.2.1 ANALISIS SIFAT RUANG	120
5.2.2 HUBUNGAN RUANG.....	122
5.2.3 ANALISIS BESARAN RUANG.....	129
5.3 ANALISIS PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN.....	130
5.3.1 ANALISIS ASPEK FISIK	133
5.3.2 ANALISIS ASPEK NONFISI.....	140



5.4 ANALISIS WUJUD KONSEPTUAL.....	146
5.5 ANALISIS PEMILIHAN KAWASAN DAN SITE.....	152
5.5.1 ANALISIS PEMILIHAN KAWASAN	152
5.5.2 ANALISIS PEMILIHAN SITE	154
5.5.3 ANALISIS SITE	155
5.5.4 ANALISIS SISTEM UTILITAS	164
5.6 ANALISIS SWOT.....	168
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	170
6.1 KONSEP PERENCANAAN	170
6.1.1 KONSEP PELAKU.....	170
6.1.2 KONSEP KEGIATAN	170
6.1.3 KONSEP KEBUTUHAN RUANG.....	173
6.1.4 KONSEP SIFAT SIFAT RUANG	175
6.1.5 KONSEP BESARAN RUANG.....	177
6.1.6 KONSEP HUBUNGAN RUANG.....	180
6.2 KONSEP PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN	181
6.2.1 KONSEP PEMILIHAN SITE.....	181
6.2.1 KONSEP PELETAKAN MASSA	182
6.2.2 KONSEP ZONASI RUANG.....	183
6.2.3 KONSEP PENGEMBANGAN JALAN	185
6.3 KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL	187
6.4 KONSEP PENCAHAYAAN.....	187
6.5 KONSEP UTILITAS	187
6.6 KONSEP STRUKTUR	189
DAFTAR PUSTAKA	192



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Peta Udara Kawasan Desa Karanganyar	3
Gambar 1.2: Peta Pembagian Wilayah Dusun Desa Karanganya	4
Gambar 1.3 : Pengerajin Wanita Dan Lansia di Dusun Nglipoh Desa Karanganyar	6
Gambar 1.4: Gerabah Hasil Produksi Pengerajin di Dusun Nglipoh Desa Karanganyar	8
Gambar 1.5: Penyebaran Unit Pengerajin Gerabah di Nglipoh Desa Karanganyar	9
Gambar 1.6: Kegiatan Wisatawan di Dusun Nglipoh Desa Karnganyar	14
Gambar 1.7: Kondisi Jalan di Desa Karnganyar	16
Gambar 1.8 : Kondisi Fisik Bangunan diDesa Karnganyar	16
Gambar 1.9 : Potensi Alam Desa Karanganyar.	17
Gambar 1.10 : Ukuran Site	26
Gambar 2.1 : Contoh Gerabah Untuk Souvenir	32
Gambar 2.2 : Teknik Pijat	38
Gambar 2.3 : Teknik Pilin	38
Gambar 2.4 : Teknik Plotot	39
Gambar 2.5 : Proses Pembentukan Gerabah Oleh Pengerajin	40
Gambar 2.6 : Pembentukan Gerabah	40
Gambar 2.7 : Proses Pengeringan Gerabah	41
Gambar 2.8 : Proses Pembakaran Gerabah	41
Gambar 2.9 : Tempat Pembakaran Gerabah	41
Gambar 2.10 : Oven Untuk Membakar Gerabah	42
Gambar 2.11 : Entrance Desa Karanganyar	49
Gambar 2.12 : Kondisi Parkir	52
Gambar 2.13 : Kondisi Tourist Information Centre	53
Gambar 2.14 : Kondisi Warung Jajanan	53
Gambar 2.15 : Sentra Kerajinan Gerabah Kasongan	55
Gambar 2.16 : Proses Pembentukan Gerabah oleh Pengerajin di Desa Kasongan	57
Gambar 2.17 : Tempat Pembakaran Gerabah Di Desa Kasongan	57
Gambar 2.18 : Hasil Gerabah Desa Kasongan	58
Gambar 2.19: Kaboel Craft	59



Gambar 2.20 : Aru Keramik	59
Gambar 2.21 : Desa Tojan	60
Gambar 2.22. : Proses Ngulet Tanah Di Desa Tojan Bali	61
Gambar 2.23. : Proses Pembentukan Oleh Pengerajin Di Desa Tojan Bali.....	62
Gambar 2.24. : Proses Penjemuran Di Desa Tojan Bali	62
Gambar 2.25 : Proses Pembakarandi Desa Tojan Bali	63
Gambar 3.1: Peta Administratif Kabupaten Magelang	65
Gambar 3.2: Peta Tanah Kabupaten Magelang.....	68
Gambar 3.3: Luas Lahan Di Kabupaten Magelang Menurut Penggunaan	71
Gambar 3.4: Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Magelang	72
Gambar 3.5: Peta Kecamatan Borobudur.....	73
Gambar 3.6: Peta Desa Karanganyar Di Kecamatan Borobudur	75
Gambar 3.7 : Peta Pembagian Wilayah Dusun Desa Karanganyar	76
Gambar 3.8 : Kali Sileng.....	83
Gambar 3.9 : Hasil Pertanian Desa Karanganyar.....	83
Gambar 3.10 : View Alam	84
Gambar 3.11 : Pertunjukan Seni Kubro Siswo	86
Gambar 3.12 : Peta Rencana Pola Ruang Kecamatan Borobudur	87
Gambar 3.13 : Persebaran Unit Pengerajin Gerabah Di Dusun Nglipoh	90
Gambar 3.14 : Kondisi Infrastruktur.....	90
Gambar 3.15 : Kondisi Fisik Bangunan.....	91
Gambar 3.16 : Site Terpilih.....	92
Gambar 4.1 : Rumah Di Ponte Fecchio	99
Gambar 4.2 : Buttrfield House Di Kota NewYork.....	100
Gambar 4.3 : Tekstur Pada Sebuah Gedung	105
Gambar 4.4 : Tekstur Pada Sebuah Perkerasan	105
Gambar 4.5 : Skala Manusia	110
Gambar 4.6 : Skala Generik	110
Gambar 5.1: Penyebaran Fasilitas Di Nglipoh Desa Karanganyar	131
Gambar 5.2 : Tatanan Ruang Bangunan Tradisional.....	132
Gambar 5.3 : Rumah Kampung Dusun Nglipoh	132
Gambar 5.4 : Peletakan Hasil Gerabah Di Luar Rumah.....	140



Gambar 5.5 : Warung Jajanan	141
Gambar 5.6 : <i>Tourist Information Center</i>	142
Gambar 5.7 : Kondisi Parkir	143
Gambar 5.8 : Pertunjukan Kubrosiswo.....	144
Gambar 5.9 : Latar Masjid Tempat Diadakan Kesenian.....	145
Gambar 5.10 : Peta Rencana Pola Uang Kecamatan Borobudur	153
Gambar 5.11 : Kondisi Site Terpilih	154
Gambar 5.12 : Ukuran Site.....	155
Gambar 5.13 : Analisis Lingkungan	157
Gambar 5.14 : Analisis Batasan	159
Gambar 5.15 : Analisis Cahaya Matahari	160
Gambar 5.16 : Analisis Vegetasi.....	161
Gambar 5.17 : Analisis View	162
Gambar 5.18 : View Pegunungan Menoreh.....	162
Gambar 5.19 : Analisis Sistem Jalan.....	163
Gambar 5.20 : Analisis Sistem Drainase.....	166
Gambar 5.21 : Sungai Sileng	166
Gambar 6.1 : Konsep Pemilihan Site..	181
Gambar 6.2 : Konsep Peletakan Massa	183
Gambar 6.3 : Zonasi Area Showroom.....	183
Gambar 6.4 : Zonasi Area Pengelola	184
Gambar 6.5 : Zonasi Area Wokshop.....	184
Gambar 6.6 : Zonasi Area Makan	184
Gambar 6.7: Konsep Pengembangan jalan.....	185
Gambar 6.8 : Pondasi Batu Kali.....	189
Gambar 6.9 : Pondasi Batu Bata.....	189
Gambar 6.10 : Macam – macam Sloof.....	190
Gambar 6.11 : Eksplorasi Bentuk Kolom Dari Bambu.....	190
Gambar 6.12 : Konsep Open Theatre.....	191



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data pengunjung Desa Karanganyar	5
Tabel 1.2 : Jumlah penduduk Dusun NglipohDesa Karanganyar menurut umur dan jenis kelamin.....	7
Tabel 1.3 : Jumlah Penduduk Dusun Nglipohdesa Karanganyar Menurut Mata Pencapaian (Penduduk Yang Berusia 10 Tahun Keatas).....	7
Tabel 1.4 : Unit Pengerajin Di Desa Karanganyar.....	10
Tabel 1.5 : Kebutuhan Data	20
Tabel 1.6 : Keaslian Penelitian.....	28
Tabel 2.1 : Hasil Gerabah Dusun Nglipoh Desa Karanganyar Dalam Bentuk Alat Rumah Tangga Tradisional	33
Tabel 2.2 : Macam Alat Untuk Membentuk Tanah Liat.....	36
Tabel 2.3 : Kebutuhan Ruang.....	47
Tabel 2.4 : Hasil Gerabah Desa Tojan	63
Tabel 3.1 : Pembagian Wilayah Kabupaten Magelang.....	66
Tabel 3.2 : Desa Di Kecamatan Borobudur	74
Tabel 3.3 : Penggunaan Lahan.....	77
Tabel 3.4 : Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	78
Tabel 3.5 : Tingkat Pendidikan Penduduk Di Desa Karanganyar	79
Tabel 3.6 : Mata Pencapaian Penduduk Desa Karanganyar	80
Tabel 3.7 : Kepemilikan Ternak.....	81
Tabel 3.8 : Sarana Pendidikan.....	81
Tabel 3.9 : Sarana Peribadatan.....	81
Tabel 3.10 : Prasarana Air Bersih	82
Tabel 3.11 : Jumlah penduduk Dusun NglipohDesa Karanganyar menurut mata pencapaian(penduduk yang berusia 10 tahun keatas)	89
Tabel 3.12 : Ketentuan Arahan Pengembangan.....	94
Tabel 4.1 : Komparasi Elemen visual bangunan.....	102
Tabel 4.2 : Elemen visul bangunan.....	103
Tabel 4.3 : Tekstur dan kesan yang ditimbulkan.....	106
Tabel 4.4 : Material dan kesan yang ditimbulkan.....	106
Tabel 4.5 : Warna dan kesan yang ditimbulkan.....	108



Tabel 5.1 : Analisis Kebutuhan Ruang.....	118
Tabel 5.2 : Sifat Ruang Fasilitas Pengerajin.....	120
Tabel 5.3 : Sifat Ruang Fasilitas Pengelola.....	121
Tabel 5.4 : Sifat Ruang Fasilitas Pengunjung.....	121
Tabel 5.5 : Sifat Ruang Fasilitas Pendukung.....	122
Tabel 5.6 : Analisis Besaran Ruang.....	129
Tabel 5.7 : Elemen Visual Bangunan.....	133
Tabel 5.8 : Analisis Fasilitas Pengerajin.....	134
Tabel 5.9 : Analisis Fasilitas Pengunjung.....	136
Tabel 5.10 : Analisis Fasilitas Pendukung.....	138
Tabel 5.11 : Analisis wujud konseptual berdasar aspek fisik.....	146
Tabel 5.12 : Analisis wujud konseptual berdasar aspek non fisik.....	150
Tabel 5.13 : Ketentuan Arahan Pembangunan.....	156
Tabel 5.14 : Skoring Wilayah.....	158
Tabel 5.15 : Analisis Swot.....	169
Tabel 6.1 : Konsep Pelaku	170
Tabel 6.2 : Konsep Kegiatan	171
Tabel 6.3 : Konsep Kebutuhan Ruang	173
Tabel 6.4 : Konsep Kebutuhan Ruang Fasilitas Pengelola	173
Tabel 6.5 : Konsep Kebutuhan Ruang Fasilitas Pengunjung	174
Tabel 6.6 : Konsep Kebutuhan Ruang Fasilitas Pendukung	174
Tabel 6.7 : Konsep Sifat Ruang Fasilitas Pengerajin	175
Tabel 6.8 : Konsep Sifat Ruang Fasilitas Pengelola	175
Tabel 6.9 : Konsep Sifat Ruang Fasilitas Pengunjung	176
Tabel 6.10 : Konsep Sifat Ruang Fasilitas Pendukung	176
Tabel 6.11 : Konsep Besaran Ruang	177



DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 : Pola Kegiatan Pengerajin Gerabah Di Desa Karanganyar	44
Skema 2.2 : Pola Kegiatan Pengerajin Gerabah Di Desa Karanganyar	45
Skema 2.3 : Pola Kegiatan Pembeli Atau Pemesan Gerabah	46
Skema 2.4 : Pola Kegiatan Pengelola Fasilitas Wisata	46
Skema 2.5: Pola Kegiatan Pengunjung Atau Wisatawan	47
Skema 2.6 : Hubungan Ruang Entrence	49
Skema 2.7 : Hubungan Ruang Fasilitas Unit Pengerajin	50
Skema2.8 : Hubungan Ruang Fasilitas Unit Pengerajin Pengelola Tempat Wisata	51
Skema 2.9 : Hubungan Ruang Fasilitas Unit Pengerajin Pengunjung Atau Wisatawan	52
Skema 2.10 : Hubungan Ruang Fasilitas Pendukung	53
Skema 2.11 : Hubungan Ruang Kawaan	54
Skema 5.1 : Pola Kegiatan Pengerajin Gerabah Di Desa Karanganyar	114
Skema 5.2 : Pola Kegiatan Ketua Paguyuban.....	114
Skema 5.3 : Pola Kegiatan Sekretaris	115
Skema 5.4 : Pola Kegiatan Bendahara	115
Skema 5.5 : Pola Kegiatan Tukang Parkir	116
Skema 5.6 : Pola Kegiatan Pengelola Tourist Information Centre	116
Skema 5.7 : Pola Kegiatan Pengelola Pasar Tradisional.....	117
Skema 5.8 : Pola Kegiatan Wisatawan	117
Skema 5.9 : Pola Kegiatan Pembeli Gerabah.....	118
Skema 5.10 : Hubungan Ruang Entrence	123
Skema 5.11 : Hubungan Ruang Fasilitas Unit Pengerajin	124
Skema 5.12 : Hubungan Ruang Fasilitas Pengelola Tempat Wisata	125
Skema 5.13 : Hubungan Ruang Fasilitas Unit Pengerajin Pengunjung Atau Wisatawan.....	126
Skema 5.14 : Hubungan Ruang Fasilitas Pendukung	127
Skema 5.15 : Hubungan Ruang Kawasan	128
Skema 5.16 : Analisis Sistem Sanitasi	165
Skema 5.17 : Analisis Sistem Pengelolaan Sampah	167



Skema 6.1 : Konsep Hubungan Ruang Kawasan.....	180
Skema 6.2 : Sistem Sanitasi	186
Skema 6.3 : Sistem Pembuangan Sampah	189